

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ketika kehidupan menjadi lebih kompetitif, hal ini berdampak pada kemampuan individu untuk mengatasi tantangan hidupnya. Jika individu tidak mampu mengatasi permasalahan yang muncul dalam hidupnya, individu tersebut akan mengalami gangguan emosi seperti gangguan mood dan depresi. Individu yang berada dalam keadaan depresi berusaha melepaskan diri dari masalah serius yang dihadapinya dengan cara bunuh diri. Orang yang mengalami depresi berat jangka panjang atau berada di bawah tekanan dan kemampuan berpikirnya terganggu mungkin lebih memilih bunuh diri (Nevid, 2003: 262). Bunuh diri merupakan salah satu cara seseorang untuk melepaskan diri dari permasalahannya.

Kasus ini bermula pada tanggal 09 maret 2024, singkatnya satu keluarga yang terdiri atas empat orang melakukan bunuh diri dengan cara melompat dari gedung apartemen lantai 21 dan jatuh di depan lobi Apartemen Teluk Intan di Penjaringan, Jakarta Utara. (Tribunnews.com dan Beritasatu.com Maret 2024)

Munculnya pemberitaan tentang kasus bunuh diri satu keluarga ini menjadi topik hangat yang diperbincangkan oleh berbagai media. Pasalnya dalam insiden tersebut korban ditemukan terikat tali secara berpasangan untuk saling mengikat diri. Pihak kepolisian masih menelusuri motif dan memperkirakan adanya indikasi pembunuhan dalam kasus bunuh diri satu keluarga, dan kedua anaknya dipaksa untuk melakukan aksi bunuh diri.

Gemparnya kasus tersebut tidak mengecualikan media online untuk memberitakannya. Diantaranya termasuk media pemberitaan online seperti Tribunnews.com dan Beritasatu.com. Kedua media online tersebut memberitakan kasus bunuh diri satu keluarga bunuh diri di penjaringan Jakarta ini berdasarkan sudut pandang dan ciri khas masing-masing.

Kode etik jurnalistik berkaitan dengan perilaku dan nilai-nilai moral, yang pelanggarannya dapat dikenai sanksi hukum. Kepatuhan dan pelaksanaan kode

etik jurnalistik merupakan bentuk profesionalisme wartawan, dan melaksanakan kegiatan jurnalistik sesuai dengan kode etik jurnalistik berarti wartawan bertanggung jawab terhadap diri sendiri dan masyarakat. Penegakan kode etik jurnalistik diperintahkan oleh pasal 7 ayat 2 UU No. 40 tahun 1999 tentang pers, yang berbunyi: "Wartawan menaati kode etik jurnalistik" (Sukardi, 2011), hal ini berarti jika kode etik jurnalistik dilanggar, maka hukum dilanggar dan sanksi pidana dijatuhkan.

Kegiatan jurnalistik wartawan meliputi mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah, dan menyampaikan informasi baik dalam bentuk tulisan, suara, gambar, suara dan gambar (audio), suara dan gambar (audio visual), serta data dan grafik maupun dalam bentuk lainnya dengan menggunakan media cetak, media elektronik, dan segala jenis saluran yang tersedia, baik secara langsung maupun tidak langsung, serta dapat dipertanggungjawabkan. Pers Indonesia memiliki akses terhadap informasi melalui berbagai saluran dan tunduk pada pengawasan lembaga-lembaga yang terkait dengan kegiatan pers Indonesia.

Kode Etik Jurnalistik memiliki peran yang sangat penting dalam dunia jurnalistik dan merupakan panduan nilai-nilai profesi jurnalistik, sehingga penting bagi wartawan untuk memahami dan melaksanakan Kode Etik Jurnalistik. Oleh karena itu, wartawan wajib mematuhi Kode Etik Jurnalistik yang telah disepakati oleh Dewan Pers. Kepatuhan terhadap kode etik jurnalistik yang telah disepakati oleh Dewan Pers berarti wartawan memahami bagaimana cara mencari, melaporkan dan menyajikan berita, oleh karena itu wartawan perlu memahami dan melaksanakan kode etik jurnalistik sebagai pedoman dalam menulis berita agar berita yang disajikan akurat, berimbang dan sesuai dengan fakta dilapangan serta terhindar dari hal-hal yang dapat merugikan orang lain (Marcelino, 2012).

Etika jurnalistik harus dilandasi oleh standar perilaku dan kode moral yang mengikat para jurnalis dalam menjalankan pekerjaannya. Etika jurnalistik ini tidak hanya untuk menjaga dan mempertahankan standar kualitas hasil kerja jurnalis yang bersangkutan, tetapi juga untuk melindungi atau mencegah masyarakat dari dampak buruk akibat tindakan atau perilaku jurnalis yang salah.

Tribunnews.com merupakan situs media online nomor satu di Indonesia yang dikelola oleh PT Tribun Digital Online. Tribunnews dengan jaringan yang tersebar di penjuru Indonesia bernama Tribun Network. Tribunnews.com yang berkantor pusat di Jakarta merupakan media akselerasi transformasi digital Indonesia. Kami hadir untuk menyajikan informasi dari Sabang hingga Merauke melalui jaringan Tribun Network. Jaringan Tribun Network didukung oleh lebih dari 1.500 wartawan yang mengusung nilai-nilai lokal dari 34 provinsi. Tribunnews akan senantiasa tumbuh melalui media online dan media cetak di berbagai daerah, serta didukung oleh dengan komunitas online Tribunners yang berada di seluruh penjuru Indonesia.

Sebagai media online terdepan di Indonesia, Tribunnews.com diperkuat dengan tagline Mata Lokal Menjangkau Indonesia. Tribunnews mengusung misi Hyperlocal yang berakar dari keyakinan bahwa setiap dari kita adalah warga lokal yang memiliki tanggung jawab untuk melestarikan nilai dan perspektif lokal daerah ke seluruh Indonesia. (Company profile Tribunnews.com, 2024)

Berdasarkan data survei oleh Reuters Institute tahun 2024, Tribunnews.com berada di peringkat 10 besar teratas sebagai media massa yang paling banyak digunakan warga Indonesia pada awal 2024. Tribunnews.com menempati peringkat ke tiga dengan perolehan sebanyak 28 persen (Databoks, 2024).





Gambar 1. 1 Data Responden Penggunaan Media Massa yang digunakan Warga Indonesia pada awal 2024 (Sumber: Databoks 2024)

Beritasatu.com adalah portal berita umum dengan fokus pada masalah politik, hukum, ekonomi, dan sosial. Lewat penerapan Jurnalisme Positif di setiap pemberitaan “Menebarkan Optimisme Bangsa”. Beritasatu.com tidak menyajikan berita dengan cepat, melainkan juga akurat. Untuk menyuguhkan berita yang akurat, Beritasatu.com menerapkan jurnalisme yang benar, yang selalu mengedepankan proses klarifikasi, check and recheck, dan uji silang, sebelum sebuah berita diterbitkan. Beritasatu.com bekerja dengan profesionalisme tinggi karena kesadaran kami akan hak pembaca mendapatkan informasi yang benar. (*company profile* Beritasatu.com, 2024)

Tribunnews.com dan Beritasatu.com memiliki kesamaan yakni sama-sama bergerak di bidang pemberitaan online. Namun tetap saja setiap media memiliki ciri khas tersendiri dalam memberitakan suatu realita. Jadi kedua media tersebut pasti berbeda dalam penyampaian beritanya.

Peneliti akan melakukan penelitian tentang analisis framing pemberitaan kasus bunuh diri satu keluarga penjarangan Jakarta di media online Tribunnews.com dan Beritasatu.com karena peneliti ingin mengetahui bagaimana kedua media tersebut memberitakan kasus ini. Karena peneliti telah melihat kedua media tersebut menghasilkan banyak berita tentang kasus bunuh diri satu keluarga

penjaringan Jakarta ini sejak awal munculnya motif hingga proses penyelesaiannya saat ini.

Menurut Robert, N. Entman, apa yang kita ketahui tentang realitas atas dunia bergantung bagaimana kita mengkonstruksi dan menginterpretasikan realitas itu. Entman mempertimbangkan pembingkai dalam dua dimensi utama: Memilih topik dan menyoroti atau menekankan aspek tertentu dari realitas atau hal. Media dibingkai dengan memilih beberapa hal dan mengabaikan hal lainnya. Framing adalah pendekatan yang mengkaji perspektif yang digunakan jurnalis saat memilih pertanyaan dan memilih pertanyaan berita.

Konsep pemberitaan dengan menggunakan analisis framing dalam melihat sesuatu dibalik media, dalam hal ini Tribunnews.com dan Beritasatu.com yang terdiri dari 4 cara. Yakni: 1. Mengidentifikasi masalah, yaitu peristiwa mana yang dianggap nilai positif atau negatif. 2. Identifikasi penyebab masalah (*cause interpretation*), yang dianggap sebagai penyebab masalah. 3. Evaluasi moral (*moral evaluation*) yaitu penilaian atas penyebab masalah. 4. Saran penanganan masalah (*treatment recommendation*), yaitu menawarkan suatu cara penanganan masalah dan kadang kala memprediksikan hasilnya (Sobur, 2012).

Bagaimana peristiwa dibingkai bukan hanya semata-mata karena wartawan melainkan juga karena institusi media yang memberikan pengaruh terhadap pemaknaan peristiwa (Eriyanto 2011:115). Oleh karena itu peneliti ingin melakukan penelitian framing dengan dua media tersebut dengan judul “Analisis Framing Pemberitaan Satu Keluarga Bunuh diri di Penjaringan Jakarta pada media Tribunnews.com dan Beritasatu.com”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, dapat diketahui bahwa rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana *Framing* Pemberitaan Kasus Bunuh Diri Satu Keluarga di Apartemen Penjaringan Jakarta Utara pada Media Online Tribunnews.com dan BeritaSatu.com?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah guna mengetahui dan menganalisis bagaimana *Framing* pemberitaan kasus bunuh diri satu keluarga di penjarangan Jakarta Utara pada media online Tribunnews.com dan BeritaSatu.com

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini meliputi manfaat teoritis dan praktis, diantaranya sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis diharapkan dalam penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- Bagi pengembangan Ilmu Komunikasi pada umumnya terkhusus Ilmu Jurnalistik dan pada bidang keilmuan lainnya seperti Ilmu Hukum, Ilmu Sosiologi, dan Ilmu Politik.
- Bagi penelitian-penelitian selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan, khususnya bagi penelitian yang berfokus pada analisis *framing* terhadap media online.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, diharapkan penelitian ini dapat menghasilkan manfaat sebagai berikut:

- Bagi wartawan dan jurnalis agar dapat meningkatkan dan menghasilkan berita yang berkualitas, berimbang akurat dan sesuai dengan Peraturan Dewan Pers.
- Bagi masyarakat agar dapat digunakan sebagai sumber informasi dalam upaya pencegahan dan pengurangan percobaan bunuh diri pada pelaku percobaan bunuh diri.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Membahas mengenai latar belakang dari permasalahan yang penulis ambil, rumusan masalah penelitian, tujuan permasalahan penelitian, manfaat penelitian dan juga sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pembahasan kajian pustaka terdiri dari sub bab penelitian terdahulu, kerangka konseptual, serta sub bab landasan teori dari teori yang penulis gunakan. Dan yang terakhir kerangka pemikiran

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Membahas mengenai metode penelitian yang terdiri dari pendekatan penelitian, jenis penelitian teknik pengumpulan data dan teknik keabsahan data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari gambaran hasil penelitian serta analisa pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari seluruh hasil penelitian. Pada kesimpulan dapat dikemukakan masalah yang ada pada penelitian, sedangkan saran berisi masukan untuk mengatasi permasalahan yang ada.